

Hari Pertama di Surga

Oleh: Pdt Stimson Hutagalung | Dosen Universitas Advent Indonesia (UNAI)

Saya masih mengingat hari pertama saya masuk sekolah, kelas 1 Sekolah Dasar di kota Kisaran, tahun 1974.

Saya masih mengingat pertama kali naik kapal terbang di Pontianak, Kalimantan Barat. Apakah ada sesuatu yang Anda masih ingat sampai sekarang ketika pertama kali melakukannya? Semua kita akan merasa berdebar untuk sesuatu yang baru yang pertama kali kita alami, dan semua kita pasti merasakannya.

Ada lagu berjudul "First Day in Heaven" yang menceritakan hari pertama di surga. Saya sangat menyenangi lagu ini. Pengalaman hari pertama di surga bersama dengan semua umat tebusan pastilah sesuatu yang luar biasa melebihi pengalaman saya pertama kali naik kapal terbang. Mungkin waktu itulah kita akan mendengar tiga pertanyaan yang akan muncul, sebagaimana yang dituliskan Ellen G. White, di dalam *The Signs of the Times*, 24 Februari 1890, yaitu:

- Mengapa si A ada di surga?
- Mengapa si B tidak ada di surga?
- Mengapa saya ada di surga?

Apakah peristiwa ini masih lama akan terjadi, atau segera?

Douglas MacArthur (26 Januari 1880 - 5 April 1964) adalah seorang Jenderal Amerika Serikat dan Marsekal Lapangan angkatan bersenjata Filipina. Ia adalah Ketua Staff Angkatan Darat Amerika Serikat pada tahun 1930-an, dan kemudian berperan penting dalam Perang Dunia II. Ia ditugaskan untuk memimpin penawanan ke Jepun pada November 1945, dan kemudian menerima penyerahan Jepun kepada Sekutu pada 2 September 1945. Selain itu, dia juga dijadikan kepala staf dan penasihat Angkatan Bersenjata Filipina (1930).

Ketika Filipina diserang Jepun, maka Presiden F. D Roosevelt menariknya ke Australia karena khawatir bahwa jenderal yang mengenal seluk beluk orang Jepun itu akan tertangkap dan terbunuh oleh musuh. Dia meninggalkan Filipina dengan janjinya yang terkenal: "I shall return!" MacArthur memenuhi janjinya ketika dia berjaya kembali ke Filipina pada bulan Oktober 1944. Dia sendiri kemudian menerima penyerahan Jepun dalam kapasitasnya sebagai panglima pasukan sekutu pasifik.

Janji yang sama diucapkan oleh Yesus, kira-kira 2000 tahun yang lalu. Kitab Yohanes 14:1-3 menuliskannya:

1. "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepadaku."
2. "Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu."
3. "Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada."

Namun bilakah Yesus akan datang? Peter Hurd, seorang pelukis Amerika yang terkenal, mengasingkan diri di studionya yang ia dirikan di sebidang tanah di New Mexico. Dia tidak mau diganggu, dia menulis di atas pintu gerbangnya: "Panggillah aku hanya kalau Yesus datang kedua kali. Kalau tidak, jangan ganggu aku."

Kelihatannya Peter Hurd bukanlah orang yang percaya kepada kedatangan Yesus yang kedua kali. Tetapi kata-katanya itu menunjukkan waktu kedatangan-Nya sudah dekat.

Sekali lagi, walaupun tidak diucapkan tetapi jelas dapat kita rasakan bahwa dunia kita ini akan segera berakhir. Dan banyak keheranan terjadi di dunia dewasa ini. "The world turn upside down." Misalnya:

- Kita terkejut saat membaca berita, seorang ibu mengambil paku ukuran 3 cm dan dengan sebuah batu di tangan kirinya menghunjamkan paku tersebut sampai tertancap di ubun-ubun anak kandungnya yang berumur 1 tahun 10 bulan.
- Penembakan brutal di Amerika Serikat, sejak 2012 hingga kini tercatat sudah ada 22 penembakan massal di seantero Amerika. Yang terparah, pada hari Jumat tanggal 20 Juli 2012 oleh pelaku James Holmes, kandidat Ph.D. Aksi penembakan terjadi kala pemutaran perdana film Batman: The Dark Knight Rises di Teater Film Century Aurora. 16, Denver, Colorado, Amerika Serikat. Akibatnya, 12 orang tewas dan 58 orang terluka. Tiga warga negara Indonesia, Anggiat M. Situmeang, Rita Situmeang dan putranya, Prodeo Patria, dilaporkan menjadi korban penembakan massal dalam peristiwa berdarah itu.
- Super Typhoon Haiyan meluluhlantakkan Filipina Tengah, Jumat 8 November lalu, angin yang bertiup dengan kecepatan 305 km/jam ke daratan. Jumlah korban kira-kira 10.000 orang mati.
- Gempa bumi. Berikut adalah daftar gempa bumi terdahsyat di dunia sejak tahun 1900: Di Cile tahun 1960, kekuatan 9.5 skala Richter; di Prince William Sound, Alaska tahun 1964, kekuatan 9.2 skala Richter; di lepas pantai barat Sumatera, Indonesia, tahun 2004, kekuatan 9.0 skala Richter; di Kamchatka tahun 1952, kekuatan 9.0 skala Richter. Dan ternyata, gempa berkekuatan 9 skala Richter ke atas dapat menghancurkan area ribuan mil.
- Kita geleng-geleng kepala saat mendengar lagu-lagu yang menjadi hits saat ini, seperti: "Teman tapi mesranya"; "Sepia, 'Selamat tidur kekasih gelapku"; "Jadikan aku yang kedua." Dan judul film yang heboh: "Maaf aku menghamili istri Anda."
- Naik pesawat lalu nyungsep ke laut. Kapal laut karam Costa Concordia. Naik kereta api, tetapi relnya putus dipotong orang yang tidak bertanggung jawab. Naik kereta, berlanggar, seperti yang dialami Paul Walker dengan mobilnya seharga RM 2.000.000. kemalangan motosikal oleh Andrew Kuntaraf di usia 32 tahun. Kecelakaan saat berjalan kaki.
- Bunuh diri dengan melompat dari gedung bertingkat. Memang, dunia kita ini sudah jungkir balik, kacau balau.

Kitab Injil Lukas 21:26, 28 menasihatkan, "Orang akan mati ketakutan karena kecemasan. Apabila semuanya itu mulai terjadi, bangkitlah dan angkatlah mukamu, sebab penyelamatanmu sudah dekat."

Satu pertanyaan klasik yang muncul di dunia Kekristenan, khususnya Gereja Advent adalah "Mengapa Yesus belum datang?"

- Tahun 1976 saat saya kelas 3 Sekolah Dasar (SD), saya mendengar ceramah dari Pdt. P. Hutagalung di Sihorbo, Barus. Saya mendengar beliau berkotbah di KKR dan

dengan semangat berkata, “Yesus akan segera datang.” Tahun 1992 opung saya meninggal, tetapi Yesus belum datang.

- Tahun 1977 saat saya kelas 4 SD, ayah saya Pdt. A. Ph. Hutagalung, mengadakan KKR di Parsoburan, juga dengan semangat yang sama mengkotbahkan, “Yesus segera datang.” Tahun 1995, ayah saya meninggal dunia, Yesus belum juga datang.
- Tahun 1991-2002 saya menjadi gembala di Kalimantan dan Jawa Timur, dan di setiap KKR di mana saya berkotbah sampai hari ini, saya juga mengkotbahkan dengan semangat, “Yesus segera datang.”
- Tetapi sampai detik ini, Yesus belum juga datang. Yesus belum juga datang.

Rupanya pertanyaan, “Mengapa Yesus belum datang,” bukanlah pertanyaan yang baru muncul di tahun 70-an, 80-an, 90-an dan saat ini. Pertanyaan ini sudah ditanyakan pada zaman rasul-rasul. Kitab 2 Petrus 3:4 (BIS) mengisahkannya, “Jadi, Yesus berjanji untuk datang kedua kali, ya? Tetapi di mana Dia sekarang?... dunia tetap sama keadaannya sejak hari pertama diciptakan.”

Sehingga bisa muncul keragu-raguan dan pertanyaan: Apakah Allah lupa pada janji-Nya? Ataukah Allah sedang mempermainkan kita?

Tentu tidak! Alasan mengapa Yesus belum datang adalah: “Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya. Ia sabar terhadap kita karena Ia tidak menghendaki seorangpun binasa.” (2 Petrus 3:9, BIS). Buku Nasihat bagi Sidang, jld. 2, hlm. 85 menuliskan: “Kepada saya ditunjukkan bahwa kita sebagai satu umat berada dalam bahaya, serupa dengan dunia gantinya serupa dengan peta Allah.”

Sebuah ilustrasi imajinatif menceritakan, saat mau memasuki gerbang surga, seorang bapak setengah baya bertengkar dengan malaikat penjaga gerbang surga. Malaikat itu berkata bahwa di dalam catatannya bapak itu tidak layak masuk surga. Tetapi bapak itu berkata, “Saya telah menunaikan semua jabatan yang pernah dia jabat di gerejanya. Malaikat itu meyakinkan si bapak bahwa namanya tidak tercantum dalam daftar yang dia pegang, yaitu daftar nama-nama penghuni surga. Bapak itu dengan marah membuka dompetnya mengambil ICnya dan menyerahkan kepada si malaikat dan berkata, “Lihat di IC saya, agama saya adalah Kristen beratri dan berhak masuk Syurga.”

Malaikat itu dengan tersenyum dan menjawab dengan lembut, “Memang di IC bapak agamanya Kristen, tetapi bapak tidak hidup sebagai orang Kristen, jadi bapak tetap tinggal di dunia dan IC bapak inilah yang masuk Syurga.”

Itulah sebabnya Yesus belum datang menunggu kita untuk berubah. Kalau Yesus datang hari ini, hanya IC kitalah yang akan masuk Surga. Tuhan tidak mau surga dipenuhi dengan IC, tetapi Dia mau surga dipenuhi oleh manusia yang telah ditebusnya. Ditegaskan dalam Matius 16:19 “Apa yang kita ikat di dunia itu, yang akan terikat di surga. Sebelum Yesus datang, dan kalau kita rindu bertemu dengan-Nya, kita harus berubah, kita harus berbeza dengan dunia dalam hal:

- Apa yang kita makan;
- Apa yang kita minum;
- Apa yang kita pakai;
- Apa yang kita lihat;
- Apa yang kita katakan;
- Apa yang kita lakukan.

Kita renungkan nasihat Rasul Paulus kepada jemaat di Roma, “Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah, apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna” (Roma 12:2). Kata “berubah” yang dalam bahasa aslinya adalah metamorfosa, berarti berubah bentuk. Contohnya adalah ulat berubah menjadi kepompong, berubah menjadi kupu-kupu.

Dalam Roma 12:2 (BIS) tertulis, “Jadilah orang dengan kepribadian yang sama sekali baru dalam segala perbuatan dan pikiran.”

Mengapa Yesus belum datang, karena menunggu umat-Nya untuk mengalami metamorfosa rohani, kita semua harus berubah total: Dari selfish menjadi service. Dari pemaarah menjadi peramah. Dari trouble maker menjadi peace maker.

Kita dapat mengalami metamorfosa rohani hanya apabila kita telah menerima baptisan Roh.

Waktunya sudah sangat singkat, Raja alam semesta itu akan segera datang, saat ini adalah waktu untuk bersedia menyambut kedatangan Sang Juruselamat. Kitab Wahyu 22:20 menguatkan kita, “Ya yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: ‘Ya, Aku datang segera!’ Amin, datanglah, Tuhan Yesus!”

Seorang putri remaja diantar oleh ibunya ke stasiun kereta api. Saat itu adalah waktu liburan, dia hendak menemui papanya yang bekerja di kota lain dan sudah lebih kurang 3 bulan tidak pulang. Ibunya tidak bisa ikut karena bekerja di satu perusahaan di kota itu. Remaja putri ini belum pernah ke kota di mana papanya bekerja. Mamanya hanya memberi pesan, “Papa akan menjemputmu di stasiun. Jangan turun sebelum papa datang menjemput ke dalam kereta api.” Anaknya menjawab, “Ya, Mama.” Kereta berangkat.

Apabila dia mendengar pengumuman dari pengeras suara bahwa mereka akan tiba di satu stasiun dan berhenti di satu stasiun, dia segera membuka tasnya, mengambil cermin, merapikan bedaknya dan menyisir rambutnya. Itu dia lakukan berulang-ulang setiap mereka akan tiba di satu stasiun.

Seorang bapak yang duduk di depannya memperhatikan tingkah laku remaja putri itu. Kemudian bapak itu bertanya, “Nak, mengapa setiap kita akan tiba di satu stasiun, engkau segera merapikan bedak dan merapikan rambutmu?”

Dengan tersenyum remaja putri itu menjawab, “Pak, saya mau bertemu dengan papa saya, sudah lama kami tidak bertemu, papa saya selalu bilang saya cantik. Saya tidak tahu di stasiun yang mana papa saya akan menjemput saya. Saya tidak mau kelihatan lusuh, saya mau dalam keadaan cantik sewaktu bertemu dengan papa saya, karena dia sangat bangga kepada saya.”

Demikian juga dengan kita semua, harus tetap menjaga kecantikan batiniah kita setiap saat dan setiap waktu. Sebab kita tidak tahu kapan Dia datang, tetapi yang pasti Yesus akan datang segera. Itu sebabnya Matius 24:42, 44 menasihatkan, “Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang... sebab itu, hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.”

Apa yang kita ikat di dunia akan terikat di surga.

- Hanya rumah tangga yang telah menjadi surga kecil di dunia ini yang akan dapat menikmati suasana surga yang Tuhan telah sediakan bagi umat tebusan-Nya.

- Hanya orang yang telah mengalami metamorfosa rohani yang akan dapat menikmati hari pertama di surga.
- Hanya orang yang menghidupkan sifat-sifat seorang anak raja, yaitu suka melayani bukan dilayani, peramah bukan pemaarah, peace maker bukan trouble maker, kapan pun, di mana pun, dengan siapa pun yang akan dapat bertemu dengan Raja semesta alam.

Yesus menunggu kita untuk berubah. Yesus mau agar saat bertemu dengan-Nya, kita betul-betul cantik secara batiniah karena kita adalah pengantin wanitanya dan Yesus pengantin prianya. Itulah satu-satunya alasan mengapa Yesus belum datang. Ia rindu agar tidak seorang pun yang akan binasa.

Namun Allah mempunyai waktu. Apakah kita mau berubah atau tidak, apakah kita bersedia atau tidak. Yesus akan segera datang.